

## ABSTRAK

**Iwa Nawawi:** *Pemenuhan Hak Anak oleh Ayah yang Ibunya Menjadi TKW di Luar Negeri di Desa Jayi Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka.*

Islam telah menempatkan suami sebagai pemimpin keluarga yang berkewajiban memberikan nafkah untuk keluarganya. Sedangkan istri berkewajiban mengurus rumah tangga serta mendidik anak-anaknya. Tanggung jawab seorang suami sebagai pemimpin keluarga dikarenakan seorang suami memiliki satu tingkatan lebih tinggi daripada seorang isteri sebagaimana ditegaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 228. Namun berbeda halnya dengan fenomena yang terjadi di kalangan keluarga TKW di Desa Jayi Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka. Penghasilan dari suami yang belum mencukupi kebutuhan keluarga menyebabkan seorang isteri bekerja menjadi TKW ke luar negeri. Hal tersebut berakibat pada seorang suami harus mengurus rumah tangga serta mendidik anak-anaknya. Padahal, kewajiban untuk menjaga, mendidik serta membimbing anak merupakan hak seorang anak yang harus dipenuhi oleh kedua orang tuanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui mengenai pemenuhan hak anak oleh ayah yang ibunya menjadi TKW diluar negeri; (2) untuk mengetahui mengenai tinjauan hukum Islam tentang pemenuhan hak anak oleh ayah yang ibunya menjadi TKW diluar negeri.

Penelitian ini di dasarkan pada aturan yang tercantum dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 45 tentang kewajiban orang tua terhadap anak, serta Kompilasi Hukum Islam Pasal 104 dan 106 yang menjadi acuan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode penelitian studi kasus ini digunakan untuk menjelaskan pemenuhan hak anak oleh ayah yang ibunya bekerja menjadi TKW di luar negeri di Desa Jayi Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu menggunakan teknik wawancara terhadap para responden dan studi kepustakaan dari berbagai literatur-literatur (buku-buku) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemenuhan hak anak oleh ayah dalam keluarga yang ibunya menjadi TKW diluar negeri di setiap keluarga tidak semuanya terlaksana dengan baik. Hak tersebut meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan, hak untuk hidup dan tumbuh kembang, hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk mendapatkan nafkah dan waris serta hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pengalaman dalam mengurus anak menjadi alasan kurang maksimalnya keluarga TKW dalam memenuhi hak anak. Adapun dalam tinjauan hukum Islam tentang pemenuhan hak oleh ayah yang ibunya menjadi TKW diluar negeri di Desa Jayi Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka jika mengikuti pendekatan *maqasid syariah* belum terlaksana dengan baik. Pemenuhan hak anak tersebut meliputi pemeliharaan atas kehormatan (*hifdz al-'ird*) dan keturunan/nasab (*hifdz al-nasab*) seperti akta kelahiran, pemeliharaan atas hak beragama (*hifdz al-dien*) seperti mengajarkan anak untuk mengerjakan shalat, pemeliharaan atas jiwa (*hifdz al-nafs*), seperti memberikan asuransi kesehatan, pemeliharaan atas akal (*hifdz al-aql*) seperti jaminan pendidikan, dan pemeliharaan atas harta (*hifdz al-mal*) seperti jaminan ekonomi yang layak.

**Kata Kunci:** Hak, Anak, Keluarga TKW, Kewajiban Orang Tua, Hukum Islam.